

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penulis pada bab sebelumnya mengenai strategi Humas dalam meningkatkan citra Rumah Sakit Islam Assyifa Sukabumi dan juga kendalanya, maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Humas Rumah Sakit Islam Assyifa Sukabumi telah melakukan berbagai pendekatan atau strategi untuk meningkatkan citra positif rumah sakit.

Beberapa strategi tersebut yaitu :

- a. Strategi Operasional

Melalui strategi ini Tim Humas dapat memberikan Informasi mengenai Rumah Sakit melalui beberapa media, dan juga melakukan pendekatan terhadap pasien ataupun masyarakat untuk mengetahui apa kebutuhan dan keinginan yang diharapkan.

- b. Pendekatan Persuasif dan Edukatif

Melalui pendekatan ini, tim Humas memberikan edukasi mengenai kesehatan dengan cara sosialisasi ke sekolah-sekolah dasar dan juga komunitas yang ada di Sukabumi, selain itu juga memberikan edukasi menggunakan beberapa media. Tim Humas melakukan pendekatan ini

dengan mempersuasi sasaran agar dapat lebih aware terhadap kesehatannya.

Hal ini juga merupakan bentuk promosi rumah sakit.

c. Pendekatan Tanggung Jawab Sosial (CSR)

Dalam pendekatan ini, dapat dikatakan juga sebagai bentuk keperdulian Rumah Sakit terhadap masyarakat Sukabumi. Bentuk CSR yang dilakukan adalah membebaskan (gratis) biaya pengobatan atau operasi bagia masyarakat yang kurang/tidak mampu ataupun yang tidak memiliki jaminan kesehatan. Operasi yang dimaksud adalah operasi katarak, hernia, bibir sumbing.

d. Pendekatan Kerjasama

Pendekatan yang dilakukan tim Humas di sini ada 2 macam dan tujuan. Pertama, kerja sama Humas dengan internal Rumah Sakit dengan tujuan agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal terhadap pasien. Kedua, melakukan kerja sama dengan eksternal Rumah Sakit, hal ini dilakukan selain agar menambah income tetapi juga untuk menjaga citra Rumah Sakit.

e. Pendekatan Koordinatif dan Integratif

Pendekatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mendukung program-program Pemerintah Sukabumi.

2. Tidak ada kendala yang begitu berarti yang menjadi hambatan bagi tim Humas untuk melakukan tugasnya dalam mempertahankan dan juga meningkatkan citra positif yang sudah ada, tetapi ada kendala kecil yang terjadi yaitu kurangnya terjalin komunikasi antara Humas Rumah Sakit Islam Assyifa dengan tim Radar Sukabumi, sehingga menyebabkan tidak diterbitkannya rubrik yang telah dibuat oleh tim Humas Rumah Sakit Islam Assyifa Sukabumi.

## **5.2 Saran**

Setelah penulis melakukan observasi (PKL) selama  $\pm$  3 bulan pada bagian Humas di Rumah Sakit Islam Assyifa Sukabumi, sebagai masukan untuk tim humas dalam meningkatkan citra positif, maka ada beberapa saran yang mungkin dapat berguna, diantaranya :

1. Sehubungan dengan usaha membina hubungan publik, praktisi humas juga sebaiknya terus membangun dan membina hubungan dengan media, seperti melakukan *media visit* yang dilaksanakan secara periodik.
2. Staf Humas harus lebih sering update di website resmi Rumah Sakit, baik itu mengenai profile Rumah Sakit, kegiatan yang akan dilaksanakan, maupun informasi atau pesan lainnya.
3. Kotak saran dan keluhan alangkah baiknya untuk dibuat tertutup, sehingga hanya staf Humaslah yang dapat memeriksa saran dan keluhan.